

Perubahan organisasi pada Pusdik Brimob : studi kasus pemberlakuan keputusan Kapolri Nomor Pol Kep/53/X/2002 = Organizational change in Indonesian National Police Brimob Education Center :Case Study on The Enabling of NP Chiefs Decree Number . Kep/53/X/2002.

Hendrik Budhi Prasetyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342079&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas tentang perubahan organisasi pada Pusdik Brimob yang dilakukan berdasarkan Keputusan Kapolri Nomor Pol Kep/53/X/2002. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang menggunakan teknik pengumpulan data meliputi pengamatan terlibat dan tidak terlibat, studi literatur serta wawancara. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis sekaligus menggambarkan perbedaan antara Keputusan Kapolri Nomor Pol Kep/53/X/2002 dengan Kep/09N/2001 sebagai keputusan yang digantikannya, sistem yang terdapat di dalam proses pendidikan di Pusdik Brimob serta dampak yang ditimbulkan baik pada individu maupun organisasi dari pemberlakuan keputusan tersebut.

Hasil penelitian yang dituangkan dalam tesis ini menunjukkan bahwa dari perbandingan di antara kedua keputusan tersebut tampak bahwa Kep 53/X/2002 ternyata mengamanatkan penyederhanaan tingkat kompleksitas, peningkatan formalisasi dan desentralisasi kewenangan pada organisasi ini. Pada aspek besaran keputusan ini juga menghendaki pengurangan jumlah personil Pusdik Brimob yang semula 485 menjadi 124. Ketika perubahan ini diimplementasikan ternyata harus berhadapan dengan budaya organisasi Pusdik Brimob yang memanifestasikan dirinya sebagai sebuah sistem tindakan yang terdiri dari organisme perilaku, sistem kepribadian, sistem sosial dan sistem kultur. Hal ini sebenarnya menunjukkan bahwa pada hakekatnya Pusdik Brimob bukan saja merupakan sebuah lingkungan organisasi secara formal, namun juga sebuah lingkungan sosial dalam merespons sebuah yang datang dari lingkungan eksternalnya. Hal ini mendorong timbulnya dampak yang baik pada tingkat individu maupun organisasional yang pada akhirnya merupakan penolakan terhadap perubahan. Penolakan yang diakomodasikan melalui sebuah sistem tindakan pada akhirnya mampu menghasilkan sebuah status quo. Dalam keadaan ini tampak bahwa Keputusan Kapolri Nomor Pol Kep/53/X/2002 ternyata hanya mampu menghasilkan perubahan struktur secara formal yang berbeda dengan implementasinya dalam pelaksanaan proses pendidikan di Pusdik Brimob.

.....This thesis discusses the organizational change in Brimob Education Centre conducted pursuant to Decree of Indonesia National Police Chief Number Kep/53/X/2002. This thesis was based on qualitative research methodology. Data collection procedures are using observations involved and not involved, literature studies and interviews. The aim is to analyze at the same time illustrate the difference between Chief of Indonesia National Police Decree Number. Pol Kep/53/X/2002 with Kep/09N/2001 as the substitution decree, the system on the educational process in this institution and also the impact of implementation of this decree.

The results show turned out comparisous between the two decrees are centered on the structure and size of the organization, Kep 53/X/2002 simplification was mandated level of complexity, increasing formalization and decentralization of authority in the organizational structure. Besides this decision also mandated a reduction of employers scale with less that originally 485 to 124. When these changes are implemented, they have to deal with the cultures of this organization which manifests itself in the form of act organism, self

system, social system and cultural system. Which then arises is the impact of resistance to change. This refusal to produce the status quo until this moment, because the decree was apparently only able to produce changes in formal structure only.